

**KONSEP-KONSEP POKOK  
DALAM SOSIOLOGI:**

**STRATIFIKASI, KEKUASAAN  
DAN KEPEMIMPINAN DI  
MASYARAKAT**

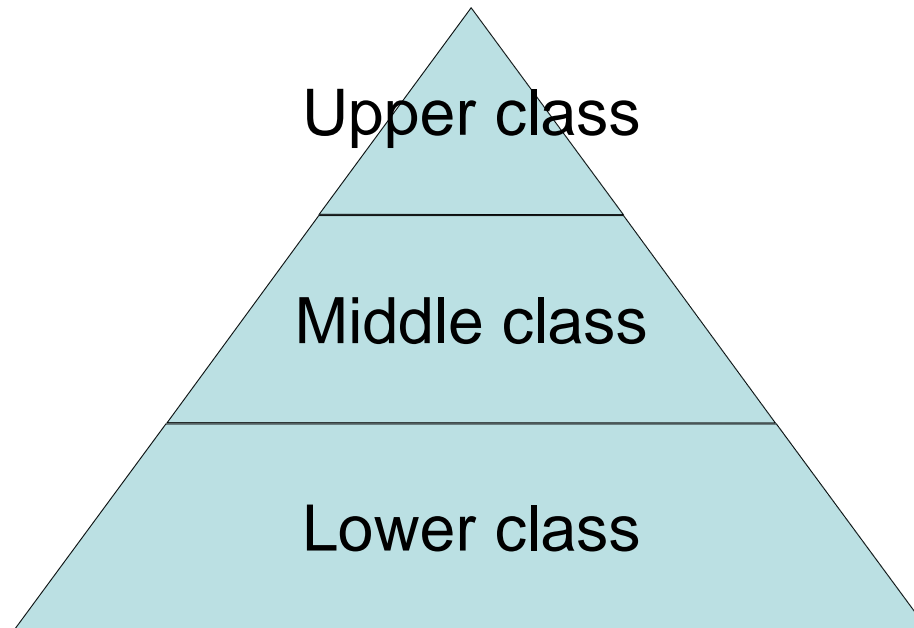
Oleh:

Suyatno, Ir., MKes.

# Pelapisan Masyarakat

Stratifikasi Sosial:

- Perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat



# Mengapa terjadi?

- Penyebabnya karena dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai, seperti:
  - Ukuran kekayaan
  - Ukuran kekuasaan
  - Ukuran kehormatan
  - Ukuran ilmu pengetahuan
- Keberadaannya diperlukan menyesuaikan dengan keperluan yang nyata di masyarakat, sehingga bisa:
  - Terjadi dengan sendirinya (alamiah)
  - Sengaja disusun untuk kepentingan bersama

# Sifat Lapisan Masyarakat:

- Terbuka:
  - memungkinkan terjadinya mobilisasi vertikal
  - tidak ada batas antar lapisan dalam kehidupan di masyarakat
  - contohnya: kedudukan dalam pemerintahan, partai politik atau profesi, dll
- Tertutup:
  - sukar terjadi mobilisasi vertikal, bahkan tertutup sama sekali
  - ada batas yang jelas antar lapisan masyarakat dalam kehidupan di masyarakat
  - contohnya: kasta, kebangsawanan, dll

# Unsur Baku dalam Sistem Lapisan Masyarakat:

1. Kedudukan, yaitu :
  - Tempat seseorang dalam suatu pola lapisan di masyarakat
  - Kumpulan hak-hak dan kewajiban
2. Peranan:
  - Aspek dinamis dari suatu kedudukan (status)
  - Jika seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan suatu peranan

# Kedudukan (Status):

- Macamnya:
  - *Ascribed Status* (by Kelahiran), contoh:
  - *Achieved Status* (by usaha), contoh :
  - *As Signed Status*(by diberikan), contoh :
- Bagaimana dengan PROFESI ANDA nanti ?
- Kedudukan seseorang tercermin dari ciri-ciri tertentu dalam kehidupan sehari-hari, yang disebut: *Status Symbol*
- Kedudukan yang banyak kadang memunculkan: *Status Conflict*

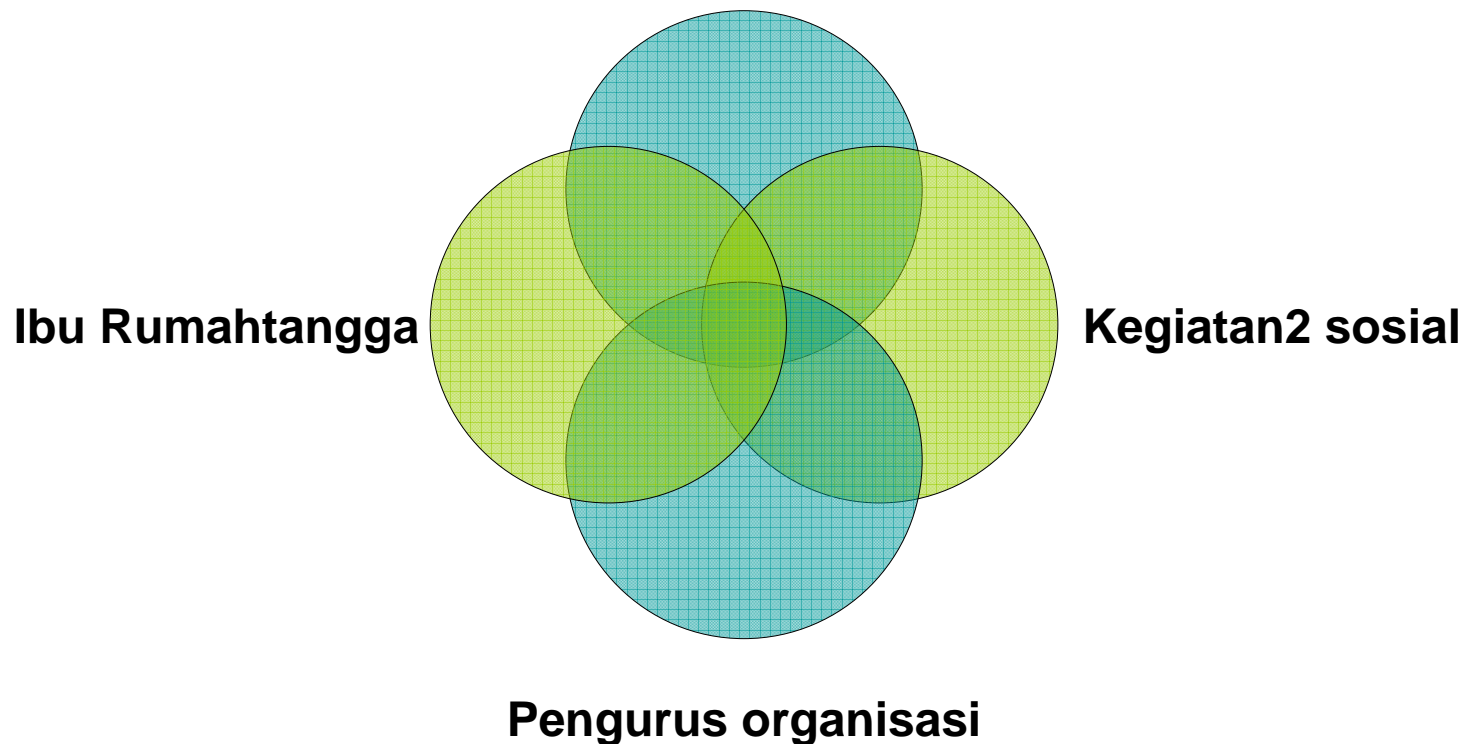
# Peranan (*Role*):

- Status = aspek statis  
Role = aspek dinamis
- Untuk menjalankan peranannya (*role*) seorang individu memerlukan fasilitas-fasilitas, disebut: *Role Facilities*
- Peranan yang lebih dari satu bisa menimbulkan: *Conflict of Role*.
  - *Misal : mahasiswa yang kuliah sambil kerja*
- Pada kondisi tertentu terjadi pemisahan antara seorang Individu dengan Peranan yang dilakukan: *Role Distance*
  - *Misal : pada kondisi capek, tegang dll*
  - *Kinerja : akan turun*

# Status Conflict :

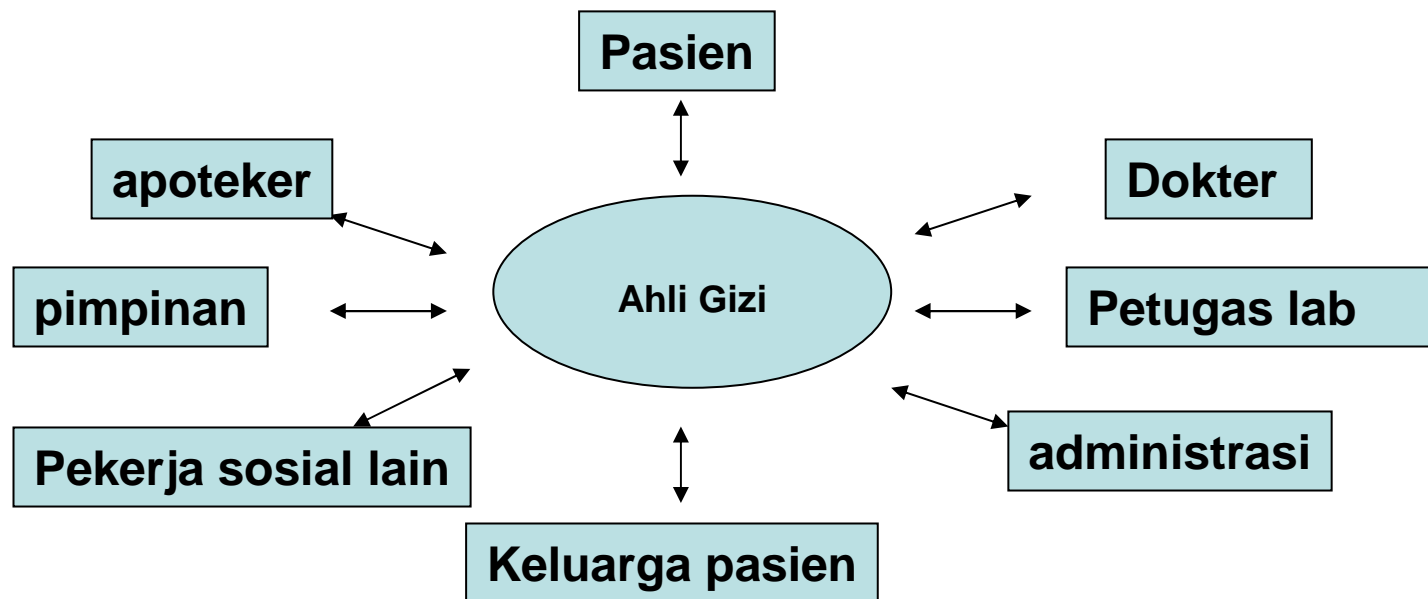
Seorang ahli Gizi dalam berbagai peran

**Ahli gizi di RS**





# Kedudukan Seorang Ahli Gizi dalam Institusi Perawatan



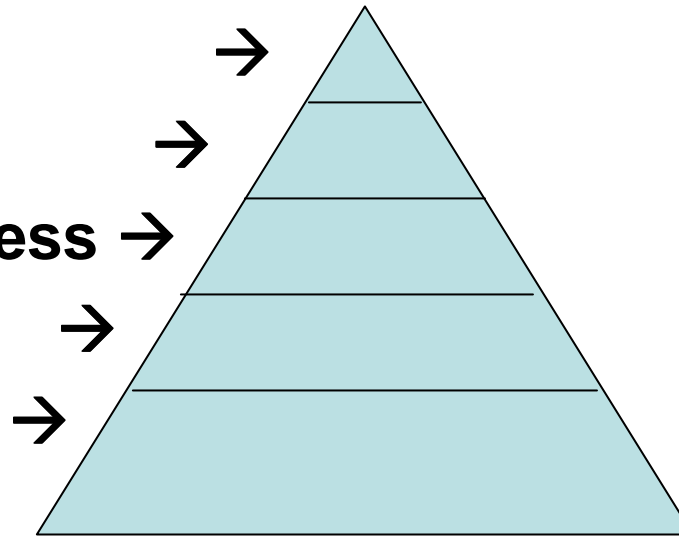
↔ : Menunjukkan peranan-peran yang harus dilakukan

# Apa implikasi adanya Stratifikasi Sosial

- Adanya struktur organisasi dan jenjang2 kepangkatan/profesi
- Adanya kelas-kelas perawatan di RS dan pelayanan umum
- Adanya pengaturan kewenangan yang jelas (tupoksi)
- Dari aspek gizi: muncul hierarki kebutuhan pangan dan kebiasaan pangan yang berbeda
- dll

# Hierarchy of Human Needs and Food Habits (Abraham Maslow, 1970)

- Self actualization
- Self esteem
- Love-belongingness
- Safety – security
- Survival



# KEKUASAAN

- KEMAMPUAN UNTUK MEMPENGARUHI PIHAK LAIN MENURUT KEHENDAK YANG ADA PADA PEMEGANG KEKUASAAN
- KEKUASAAN TERTINGGI → KEDAULATAN/ SOVEREIGNITY
- KEKUASAAN YANG DIJELMAKAN PADA DIRI SESEORANG → PEMIMPIN
- UNSUR KEKUASAAN:
  - RASA TAKUT
  - RASA CINTA
  - KEPERCAYAAN
  - PEMUJAHAN

# **CARA MEMPERTAHANKAN KEKUASAAN DI MASYARAKAT:**

1. MENINGGALKAN/MENGGANTI PERATURAN LAMA TERUTAMA DALAM BIDANG POLITIK YANG MERUGIKAN KEDUDUKAN
2. MENGADAKAN SISTEM-SISTEM KEPERCAYAAN (IDILOGI, AGAMA, BUDAYA DLL)
3. PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN BIROKRASI YANG BAIK
4. MENGADAKAN KONSOLIDASI SCR HORISONTAL DAN VERTIKAL

# WEWENANG (AUTHORITY/LEGALIZED POWER)

- KEKUASAAN PADA DIRI SESEORANG YANG MENDAPAT PENGAKUAN DARI MASYARAKAT
- SUATU HAK YANG TELAH DITETAPKAN DALAM SUATU TATA-TERTIB SOSIAL UNTUK:
  - MENETAPKAN KEBIJAKSANAAN,
  - MENENTUKAN KEPUTUSAN MENGENAI PERSOALAN PENTING, DAN
  - UNTUK MENYELESAIKAN PERTENTANGAN.

# **BENTUK-BENTUK WEWENANG:**

1. WEWENANG KHARISMATIS/  
TRADISIONAL VS RASIONAL/ LEGAL
2. WEWENANG RESMI VS TIDAK RESMI
3. WEWENANG PRIBADI VS TERITORIAL
4. WEWENANG TERBATAS VS  
MENYELURUH

# KEPEMIMPINAN

- KEMAMPUAN SESEORANG (PEMIMPIN/LEADER) UNTUK MEMPENGARUHI ORANG LAIN (ANAK BUAH/PENGIKUT) SEHINGGA ORANG LAIN TERSEBUT BERTINGKAH LAKU SEBAGAI MANA DIKEHENDAKI PEMIMPIN TSB.
- SIFAT KEPEMIMPINAN:
  - FORMAL LEADERSHIP (RESMI) – TERSIMPUL DALAM JABATAN
  - INFORMAL LEADERSHIP (TIDAK RESMI) – PENGAKUAN MASYARAKAT
- KEPEMIMPINAN TERBENTUK:
  - HASIL TERBENTUKNYA ORGANISASI SOSIAL
  - HASIL DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL



# SIFAT-SIFAT YANG DISYARATKAN BAGI SEORANG PEMIMPIN

## *ASTA BRATA:*

- KEPEMIMPINAN YANG DIDASARKAN PADA SIFAT-SIFAT 8 DEWA:
  1. **INDRA-BRATA:** *MEMBERI KESENYANGAN DALAM JASMANI*
  2. **YAMA-BRATA:** *MENUNJUK PADA KEAHLIAN DAN KEPASTIAN HUKUM*
  3. **SURYA-BRATA:** *MENGGERAKKAN BAWAHAN DENGAN MENGAJAK MEREKA UNTUK BEKERJA PERSUASION*

4. **CACI-BRATA:** *MEMBERI KESESENANGAN ROHANI*
5. **BAYU-BRATA:** *MENUNJUKKAN KETEGUHAN PENDIRIAN DAN RASA TIDAK SEGAN UNTUK TURUT MERASAKAN KESUKARAN PENGIKUITNYA*
6. **DHANA-BRATA:** *MENUNJUKKAN PADA SUATU SIKAP YANG PATUT DIHORMATI*
7. **PACA-BRATA:** *MENUNJUKKAN KELEBIHAN DALAM ILMU PENGETAHUAN, KEPANDAIAN DAN KETRAMPILAN*
8. **AGNI-BRATA:** *BERSIFAT MEMBERI SEMANGAT KEPADA ANAK BUAHNYA.*

# **TUGAS PEMIMPIN MENURUT AJARAN JAWA:**

- 1. ING NGARSA ASUNG TULADA**  
→ *FRONT LEADER*
- 2. ING MADYA MANGUN KARSA**  
→ *SOCIAL LEADER*
- 3. TUT WURI HANDAYANI**  
→ *REAR LEADER*

**TERGANTUNG KONDISI PENGIKUTNYA**

# **TUGAS PEMIMPIN SECARA SOSIOLOGIS**

1. MEMBERIKAN ARAHAN/KERANGKA POKOK YANG JELAS SEBAGAI PEGANGAN PENGIKUTNYA
2. MENGAWASI, MENGENDALIKAN DAN MENYALUR- KAN PERILAKU YANG DIPIMPINNYA
3. BERTINDAK SBG WAKIL KELOMPOK KPD DUNIA LUAR KELOMPOK

# CARA/METODE KEPEMIMPINAN

## 1. CARA-CARA OTORITER:

- PEMIMPIN PENENTU SECARA SEPIHAK
- PENGIKUT TDK DILIBATKAN DLM DECISION
- JIKA PENGIKUT TIDAK SUTUJU →  
DIPINGGIRKAN
- PEMIMPIN TERPISAH DARI KELOMPOK

## **2. CARA-CARA DEMOKRASI:**

- ADA MUSYARAWARAH-MUFAKAT PEMIMPIN DAN ANGGOTANYA
- PEMIMPIN AKTIF MEMBERI SARAN DAN PETUNJUK
- ADA KRITIK POSITIF TIMBAL BALIK
- PEMIMPIN IKUT AKTIF BERPARTISIPASI DLM KEGIATAN KELOMPOK

### **3. CARA-CARA BEBAS:**

- PEMIMPIN MENJALANKAN PERANANNYA SECARA PASIF
- PENENTUAN TUJUAN DISERAHKAN ANGGOTA KELOMPOK (TAHU BERESNYA SAJA)
- PEMIMPIN HANYA MENYEDIAKAN SARANA YANG DIPERLUKAN KELOMPOK
- PEMIMPIN BERADA DI TENGAH-TENGAH KELOMPOK, NAMUN SEBAGAI PENONTON